

MATERI MGMP BAHASA ARAB

PEMBELAJARAN MENDALAM BAHASA ARAB FASE F

Sasaran: Guru Bahasa Arab SMA/MA

Fase: F

Konteks: MGMP Bahasa Arab

Tahun: 2026

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab pada Fase F tidak cukup hanya berorientasi pada penguasaan **mufradāt (kosakata), qawā'id (kaidah), membaca teks, dan menerjemahkan**. Peserta didik perlu memperoleh pengalaman belajar yang membuat mereka mampu memahami informasi, menggunakan Bahasa Arab dalam konteks kehidupan, menyampaikan gagasan, bekerja sama, memecahkan masalah, menghasilkan karya, dan melakukan refleksi terhadap proses belajarnya.

Pembelajaran Mendalam memberikan arah agar proses pembelajaran berlangsung secara **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan ini dapat diwujudkan dengan mengubah pola:

Guru menjelaskan → siswa menghafal → siswa mengerjakan soal

menjadi:

Siswa mengalami → memahami → menggunakan → menghasilkan → merefleksi.

Dengan demikian, Bahasa Arab diposisikan bukan hanya sebagai materi yang harus dikuasai, tetapi sebagai **alat komunikasi dan sarana memahami dunia di sekitar peserta didik**.

B. TUJUAN MATERI MGMP

Setelah mempelajari materi ini, guru diharapkan mampu:

1. Memahami konsep Pembelajaran Mendalam.
2. Menjelaskan karakteristik Pembelajaran Mendalam dalam Bahasa Arab.
3. Mengidentifikasi pembelajaran yang hanya berorientasi pada hafalan.
4. Mengembangkan pembelajaran Bahasa Arab yang kontekstual.
5. Mengintegrasikan keterampilan:

- الإِسْتِمَاعُ – menyimak
 - الْكَلَامُ – berbicara
 - الْقِرَاءَةُ – membaca
 - الْكِتَابَةُ – menulis
6. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.
 7. Merancang aktivitas pembelajaran yang kolaboratif.
 8. Melaksanakan asesmen yang tidak hanya mengukur hafalan.
 9. Membiasakan peserta didik melakukan refleksi.
 10. Menyusun skenario pembelajaran Bahasa Arab Fase F berbasis Pembelajaran Mendalam.

C. MEMAHAMI PEMBELAJARAN MENDALAM

1. Pengertian

Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam memperoleh pemahaman yang utuh dan bermakna.

Peserta didik tidak hanya dituntut untuk:

mengetahui, tetapi juga:

memahami → **menerapkan** → **menganalisis** → **mencipta** → **merefleksi**.

Dalam Bahasa Arab, contohnya:

Pembelajaran biasa

Guru:

احفظ هذه المفردات

Peserta didik menghafal:

- مَدْرَسَةٌ = sekolah
- فَصْلٌ = kelas
- مُعَلِّمٌ = guru
- طَالِبٌ = siswa

Kemudian peserta didik mengerjakan soal.

Pembelajaran Mendalam

Peserta didik:

1. Mengamati gambar sekolah.
 2. Mendengarkan kosakata.
 3. Memahami maknanya.
 4. Mengelompokkan kosakata.
 5. Membuat kalimat.
 6. Bertanya jawab.
 7. Mendeskripsikan sekolahnya.
 8. Membuat poster sederhana.
 9. Mempresentasikan hasil.
 10. Merefleksikan pembelajaran.
-

D. TIGA PRINSIP UTAMA

1. Berkesadaran

Peserta didik mengetahui:

- apa yang sedang dipelajari;
- mengapa materi tersebut penting;
- bagaimana cara mempelajarinya;
- sejauh mana kemampuan mereka;
- apa yang harus diperbaiki.

Contoh

Guru menyampaikan:

"Hari ini kita akan belajar tentang lingkungan. Setelah pembelajaran, kalian diharapkan mampu mendeskripsikan masalah lingkungan sekolah menggunakan Bahasa Arab."

Peserta didik memahami tujuan sebelum belajar.

2. Bermakna

Pembelajaran harus mempunyai hubungan dengan kehidupan nyata.

Misalnya materi:

الْبَيْئَةُ

Lingkungan

Jangan hanya:

الْبِيئَةُ = lingkungan
نَظَافَةٌ = kebersihan
نُفَايَاتٌ = sampah

Tetapi peserta didik diajak melihat:

- kondisi lingkungan sekolah;
- sampah di sekitar kelas;
- kebersihan asrama;
- penggunaan air;
- penghijauan sekolah.

Kemudian menggunakan Bahasa Arab untuk membicarakannya.

Contoh:

الْمُدْرَسَةُ نَظِيفَةٌ.

Sekolah itu bersih.

يَجِبُ أَنْ نَحْفَظَ نَظَافَةَ الْمُدْرَسَةِ.

Kita harus menjaga kebersihan sekolah.

3. Menggembirakan

Pembelajaran harus membuat peserta didik:

- aktif;
- tertarik;
- berani mencoba;
- tidak takut salah;
- bekerja sama;
- menikmati proses belajar.

Contoh aktivitas:

- permainan mufradat;
- tebak gambar;
- role play;
- dialog;
- kuis;
- Arabic games;
- gallery walk;
- presentasi;
- proyek sederhana;
- video;

- audio;
 - kartu kosakata.
-

E. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN MENDALAM BAHASA ARAB

Pembelajaran Bahasa Arab Fase F dapat diarahkan pada beberapa karakteristik berikut.

1. Kontekstual

Materi berhubungan dengan kehidupan peserta didik.

2. Komunikatif

Bahasa digunakan untuk berkomunikasi.

3. Kolaboratif

Peserta didik belajar melalui kerja kelompok.

4. Reflektif

Peserta didik mengevaluasi proses belajarnya.

5. Aktif

Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas.

6. Kreatif

Peserta didik menghasilkan produk.

7. Berpikir kritis

Peserta didik menganalisis informasi dan memberikan alasan.

F. PEMBELAJARAN BAHASA ARAB FASE F

Dalam Fase F, pembelajaran dapat mengembangkan empat keterampilan utama.

1. Istimā‘ – الاستماع

Peserta didik menyimak:

- dialog;
- pengumuman;
- berita sederhana;
- deskripsi;
- wawancara;
- percakapan;
- video;
- audio.

Contoh aktivitas

Guru memperdengarkan:

ذَهَبَ أَحْمَدُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ.

Peserta didik menjawab:

- Siapa yang pergi?
- Ke mana?
- Jam berapa?
- Apa informasi penting?

2. Kalām – الكلام

Peserta didik menggunakan Bahasa Arab untuk:

- bertanya;
- menjawab;
- berdialog;
- mendeskripsikan;
- menyampaikan pendapat;
- memberikan saran;
- melakukan presentasi.

Contoh:

مَا رَأَيْتُكَ فِي نَظَافَةِ الْمَدْرَسَةِ؟

Apa pendapatmu tentang kebersihan sekolah?

Jawaban:

أَرَى أَنَّ الْمَدْرَسَةَ نَظِيفَةً، وَلَكِنْ يَجِبُ أَنْ نَحْفَظَ نَظَافَتَهَا.

3. Qirā'ah – القراءة

Peserta didik tidak hanya membaca dan menerjemahkan.

Mereka juga diarahkan untuk:

- menemukan ide pokok;
 - mencari informasi;
 - membuat kesimpulan;
 - menemukan sebab-akibat;
 - menghubungkan isi teks dengan kehidupan.
-

4. Kitābah – الكتابة

Peserta didik menghasilkan:

- kalimat;
 - paragraf;
 - dialog;
 - deskripsi;
 - pesan;
 - poster;
 - laporan sederhana;
 - teks presentasi.
-

G. MUFRADĀT DALAM PEMBELAJARAN MENDALAM

Mufradat jangan berhenti pada:

Bahasa Arab → Bahasa Indonesia.

Tetapi melalui tahapan:

Mengenal

شَجَرَةٌ = pohon

Memahami

Peserta didik mengetahui fungsi dan konteks kata.

Menggunakan

هَذِهِ شَجَرَةٌ كَبِيرَةٌ.

Mengembangkan

فِي مَدْرَسَتِنَا أَشْجَارٌ كَثِيرَةٌ.

Mengkomunikasikan

Peserta didik mendeskripsikan lingkungan sekolah menggunakan kosakata tersebut.

H. QAWĀ'ID DALAM PEMBELAJARAN MENDALAM

Kaidah tidak harus menjadi tujuan hafalan semata.

Kaidah digunakan sebagai **alat untuk berkomunikasi dengan benar**.

Misalnya:

النَّعْتُ وَالْمَنْعُوتُ

Guru memberikan:

مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ

Kemudian peserta didik mencari benda di sekitarnya:

فَصْلٌ نَظِيفٌ
طَالِبٌ مُجْتَهِدٌ
شَجَرَةٌ جَمِيلَةٌ

Kemudian peserta didik membuat deskripsi:

مَدْرَسَتِي كَبِيرَةٌ وَنَظِيفَةٌ.

Dengan demikian, kaidah langsung digunakan dalam komunikasi.

I. ALUR PEMBELAJARAN MENDALAM

Ada tiga pengalaman belajar utama:

1. MEMAHAMI

Peserta didik memperoleh dan membangun pemahaman.

Aktivitas:

- mengamati;
 - membaca;
 - menyimak;
 - menemukan informasi;
 - menemukan kosakata;
 - berdiskusi.
-

2. MENGAPLIKASI

Peserta didik menggunakan pengetahuan.

Aktivitas:

- dialog;
 - role play;
 - membuat kalimat;
 - presentasi;
 - proyek;
 - pemecahan masalah;
 - membuat produk.
-

3. MEREKLEKSI

Peserta didik melihat kembali proses belajarnya.

Pertanyaan:

Apa yang saya pelajari?

Apa yang sudah saya kuasai?

Apa yang masih sulit?

Bagaimana saya memperbaikinya?

J. CONTOH TOPIK FASE F

1. الْحَيَاةُ الْيَوْمِيَّةُ

Kehidupan Sehari-hari

Aktivitas:

- membuat jadwal harian;
 - menceritakan aktivitas;
 - wawancara teman;
 - membuat video pendek;
 - presentasi.
-

2. الْبَيْتُ

Lingkungan

Aktivitas:

- mengamati lingkungan sekolah;
 - menemukan masalah;
 - menyusun solusi;
 - membuat poster Bahasa Arab;
 - kampanye kebersihan.
-

3. الصِّحَّةُ

Kesehatan

Aktivitas:

- dialog dokter dan pasien;
- mengidentifikasi kosakata kesehatan;
- membuat saran hidup sehat;
- bermain peran.

Contoh:

يَجِبُ أَنْ نَأْكُلَ طَعَامًا صَحِيًّا.

Kita harus makan makanan yang sehat.

4. التَّعْلِيمُ

Pendidikan

Aktivitas:

- membaca teks pendidikan;
 - berdiskusi;
 - menyampaikan pendapat;
 - membuat poster tentang belajar efektif.
-

5. الطَّقسُ

Cuaca

Aktivitas:

- menyimak informasi cuaca;
- membaca prakiraan cuaca;
- mendeskripsikan cuaca;
- membuat laporan sederhana.

Contoh:

الْيَوْمَ الْجَوُّ حَارٌّ.

Hari ini cuacanya panas.

K. CONTOH SKENARIO PEMBELAJARAN 2 JP

Topik: البَيِّنَةُ

Tujuan

Peserta didik mampu:

1. memahami kosakata lingkungan;
 2. memahami informasi teks;
 3. menyampaikan masalah lingkungan;
 4. memberikan solusi sederhana;
 5. membuat produk Bahasa Arab.
-

TAHAP 1 – PENDAHULUAN

10 menit

Guru:

1. Memberikan salam.
2. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa.
3. Menampilkan gambar lingkungan.
4. Mengajukan pertanyaan:

مَاذَا تُشَاهِدُ فِي الصُّورَةِ؟

Apa yang kamu lihat dalam gambar?

هَلِ الْمَكَانُ نَظِيفٌ؟

Apakah tempat tersebut bersih?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

TAHAP 2 – MEMAHAMI

25 menit

Guru memberikan teks pendek:

الْبَيْئَةُ النَّظِيفَةُ مُهِمَّةٌ لِحَيَاتِنَا. يَجِبُ عَلَيْنَا أَنْ نَحْفَظَ نِظَافَةَ الْمَدْرَسَةِ، وَأَنْ نَرْمِيَ النُّفَاقَاتِ فِي مَكَانِهَا.

Peserta didik:

1. Membaca teks.
 2. Menemukan mufradat.
 3. Menentukan ide pokok.
 4. Menjawab pertanyaan.
 5. Berdiskusi dalam kelompok.
-

TAHAP 3 – MENGAPLIKASI

30 menit

Setiap kelompok mencari satu masalah lingkungan di sekolah.

Contoh:

- sampah;
- penggunaan air;
- kebersihan kelas;
- halaman;
- toilet;
- plastik.

Kelompok menyusun solusi.

Contoh:

لَا نَرْمِي النُّفَايَاتِ فِي الْأَرْضِ

Jangan membuang sampah di tanah.

يَجِبُ أَنْ نَحْفَظَ نَظَافَةَ الْفَصْلِ

Kita harus menjaga kebersihan kelas.

Kemudian membuat **poster kampanye Bahasa Arab**.

TAHAP 4 – PRESENTASI

Setiap kelompok mempresentasikan hasil.

Contoh:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. نَحْنُ مِنَ الْمَجْمُوعَةِ الْأُولَى
مُشْكِلُهُ بَيْنَنَا هِيَ النُّفَايَاتُ
نَقْتَرِحُ أَنْ نَحْفَظَ نَظَافَةَ الْمَدْرَسَةِ

Kelompok lain memberikan tanggapan.

TAHAP 5 – REFLEKSI

15 menit

Peserta didik melengkapi:

... الْيَوْمَ تَعَلَّمْتُ

Hari ini saya belajar ...

... أَسْتَطِيعُ أَنْ

Saya mampu ...

... مَا زَالَ صَعْبًا عَلَيَّ

Yang masih sulit bagi saya ...

Guru memberikan umpan balik.

L. CONTOH METODE/AKTIVITAS

1. Arabic Games

Permainan kosakata.

2. Role Play

Bermain peran menggunakan Bahasa Arab.

3. Think-Pair-Share

Berpikir → berpasangan → berbagi.

4. Gallery Walk

Kelompok membuat karya kemudian kelompok lain memberikan tanggapan.

5. Problem Solving

Peserta didik menyelesaikan masalah menggunakan Bahasa Arab.

6. Project Based Activity

Peserta didik menghasilkan produk.

Contoh:

- poster;
- video;
- podcast;
- dialog;
- majalah dinding;
- brosur;
- infografis.

M. PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Pembelajaran Mendalam dapat diperkuat dengan teknologi.

Guru dapat menggunakan:

- video Bahasa Arab;
- audio istimā‘;
- presentasi digital;
- kuis interaktif;
- kamus digital;
- QR Code;
- Canva;
- aplikasi pembelajaran;
- AI secara bijak.

Namun teknologi harus menjadi **alat untuk memperkuat proses belajar**, bukan menggantikan proses berpikir peserta didik.

N. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda.

Guru dapat memberikan pilihan:

Peserta didik yang membutuhkan dukungan

Diberikan:

- gambar;
- daftar mufradat;
- contoh kalimat;
- template dialog.

Peserta didik dengan kemampuan sedang

Menyusun:

- kalimat;
- dialog;
- paragraf.

Peserta didik dengan kemampuan tinggi

Diberikan tantangan:

- membuat presentasi;
 - membuat video;
 - membuat teks;
 - menjadi tutor teman;
 - membuat solusi masalah.
-

O. ASESMEN PEMBELAJARAN MENDALAM

1. Asesmen Diagnostik

Dilakukan sebelum pembelajaran.

Contoh:

- Apakah siswa sudah mengetahui mufradat?
 - Apakah siswa mampu membaca teks?
 - Apakah siswa mampu berbicara sederhana?
-

2. Asesmen Formatif

Dilakukan selama proses.

Contoh:

- observasi;
- pertanyaan;
- kuis;
- dialog;
- diskusi;
- tugas kelompok;

- jurnal belajar.

3. Asesmen Sumatif

Dilakukan untuk melihat ketercapaian pembelajaran.

Contoh:

- presentasi;
- proyek;
- dialog;
- tulisan;
- produk;
- portofolio.

P. CONTOH RUBRIK PENILAIAN BERBICARA

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Isi	Sangat lengkap	Lengkap	Sebagian	Sangat terbatas
Kosakata	Sangat tepat	Cukup tepat	Beberapa kesalahan	Banyak kesalahan
Struktur	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
Kelancaran	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar	Belum lancar
Kepercayaan diri	Sangat percaya diri	Percaya diri	Masih ragu	Sangat membutuhkan bantuan

Q. PERAN GURU

Dalam Pembelajaran Mendalam, guru berperan sebagai:

1. Fasilitator

Menyediakan pengalaman belajar.

2. Motivator

Membangun semangat belajar.

3. Pembimbing

Membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan.

4. Model Bahasa

Memberikan contoh penggunaan Bahasa Arab yang benar.

5. Pemberi Umpan Balik

Memberikan masukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

R. HAL YANG PERLU DIHINDARI

Pembelajaran Mendalam bukan berarti:

- ☐ materi semakin banyak
- ☐ tugas semakin banyak
- ☐ proyek harus selalu besar
- ☐ menggunakan teknologi setiap saat
- ☐ semua pembelajaran harus menggunakan aplikasi
- ☐ peserta didik harus selalu bekerja kelompok

Yang lebih penting adalah:

Apakah peserta didik benar-benar memahami, menggunakan, dan merefleksikan apa yang dipelajari?

S. CHECKLIST GURU BAHASA ARAB

Sebelum pembelajaran, guru dapat memeriksa:

- ☐ Apakah tujuan pembelajaran jelas?
- ☐ Apakah materi relevan dengan kehidupan siswa?
- ☐ Apakah siswa mengetahui manfaat materi?
- ☐ Apakah siswa aktif menggunakan Bahasa Arab?
- ☐ Apakah terdapat kegiatan memahami?
- ☐ Apakah terdapat kegiatan mengaplikasi?
- ☐ Apakah terdapat kegiatan refleksi?

- ☐ Apakah siswa bekerja sama?
 - ☐ Apakah siswa diberi kesempatan untuk berpikir?
 - ☐ Apakah asesmen tidak hanya mengukur hafalan?
 - ☐ Apakah siswa memperoleh umpan balik?
 - ☐ Apakah terdapat kesempatan memperbaiki hasil belajar?
-

T. FORMAT DISKUSI MGMP

Setiap guru memilih satu materi Bahasa Arab Fase F, kemudian mengisi:

1. Materi:

.....

2. Tujuan Pembelajaran:

.....

3. Konteks kehidupan nyata:

.....

4. Aktivitas memahami:

.....

5. Aktivitas mengaplikasi:

.....

6. Aktivitas refleksi:

.....

7. Produk yang dihasilkan:

.....

8. Bentuk asesmen:

.....

9. Media yang digunakan:

.....

10. Bentuk diferensiasi:

.....

U. CONTOH PRODUK MGMP

Sebagai hasil kegiatan MGMP, setiap guru dapat menghasilkan:

“Mini Modul Pembelajaran Mendalam Bahasa Arab Fase F”

yang berisi:

1. Identitas pembelajaran.
 2. Tujuan pembelajaran.
 3. Materi.
 4. Mufradat.
 5. Teks Bahasa Arab.
 6. Aktivitas istimā’.
 7. Aktivitas kalām.
 8. Aktivitas qirā’ah.
 9. Aktivitas kitābah.
 10. Aktivitas kolaborasi.
 11. Aktivitas pemecahan masalah.
 12. Refleksi.
 13. Asesmen.
 14. Rubrik penilaian.
-

V. PENUTUP

Pembelajaran Mendalam Bahasa Arab Fase F merupakan upaya untuk menghadirkan pembelajaran yang **lebih sadar, lebih bermakna, dan lebih menggembirakan**.

Pembelajaran Bahasa Arab tidak berhenti pada kemampuan peserta didik menjawab:

مَا مَعْنَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ؟

Apa arti kata ini?

Tetapi berkembang menjadi:

كَيْفَ أَسْتَغْمِلُ هَذِهِ الْكَلِمَةَ فِي حَيَاتِي؟

Bagaimana saya menggunakan kata ini dalam kehidupan saya?

Inilah perubahan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab:

Dari menghafal → memahami.

Dari memahami → menggunakan.

Dari menggunakan → menghasilkan.

Dari menghasilkan → merefleksi.

Dengan pendekatan tersebut, Bahasa Arab diharapkan menjadi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan **kemampuan berpikir, komunikasi, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, dan karakter peserta didik.**